UPAYA KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KOTA BANDUNG DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT CERDAS INFORMASI DAN CERDAS MEDIA

Oleh :
Dr. H. MUHAMMAD ANWAR, S.Pd., M.Si
KEPALA KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KOTA BANDUNG

PERPUSTAKAAN MERUPAKAN :

- CERMIN SEBUAH ORGANISASI
- INDIKATOR KEMAJUAN SEBUAH BANGSA
- GAMBARAN CITRA SEORANG INDIVIDU / MASYARAKAT

Untuk melihat kecerdasan masyarakat dalam pencarian informasi dan media, lihatlah bagaimana perlakuannya terhadap ***perpustakaan.***

Kemelut pencarian informasi dan media oleh masyarakat yang terjadi sekarang ini salah satunya adalah karena perpustakaan yang ada di Kota Bandung khususnya ***belum optimal dijadikan sebagai sumber belajar atau belum menjadikan perpustakaan sebagai jantung sekolah atau jantung pendidikan.***

SALAH SATU FAKTOR KEMELUT PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DAN MEDIA KHUSUSNYA DI KOTA BANDUNG ADALAH :

1. Karena muatan kurikulum dan metode pembelajaran yang ada sekarang ini ***tidak mengarah pada tumbuhnya minat baca siswa.*** Padahal hakikat pendidikan adalah membaca. Kita masih cenderung menggunakan metode pendidikan "gaya bank", meminjam istilah Paulo Freire, di mana siswa diperlakukan seperti celengan yang terus diisi oleh guru dengan harapan nanti akan berkembang dengan sendirinya. Pendidikan seperti ini bersifat satu arah, dengan anggapan bahwa guru paling pintar dan selalu benar, sedangkan murid adalah manusia yang masih "kosong" yang siap menerima untuk diisi apa saja.

Idealnya metode pendidikan bersifat dialogis, di mana para peserta didik sama-sama belajar, bersama-sama memaknai dunia ini. Komunikasi yang terbangun adalah komunikasi dua arah (two ways communication), di mana peserta didik terdiri atas dua manusia yang saling belajar. Terlebih lagi dengan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi, akses terhadap informasi kian luas dan mudah serta terbuka untuk siapa saja, sehingga mungkin saja banyak murid yang lebih dahulu menguasai suatu informasi dari pada gurunya. Oleh karena itu, kalau kita perhatikan perkembangan pendidikan ke masa yang akan datang, guru akan berperan hanya sebagai fasilitator dan ***perpustakaan benar-benar akan dijadikan sebagai pusat belajar.***

Saya mengusulkan agar dalam kurikulum sekolah ada pelajaran tentang keterampilan perpustakaan (library skill), supaya peserta didik ***memiliki kecerdasan dalam pencarian informasi dan media sejak dini.***

SALAH SATU FAKTOR KEMELUT PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DAN MEDIA KHUSUSNYA DI KOTA BANDUNG ADALAH (lanjutan) :

2. Karena ***daya tarik*** dari perpustakaan belum optimal. Citra perpustakaan sebagai gudang buku masih melekat pada sebagian masyarakat dan kurang optimalnya ***program-program yang cerdas dan inovatif*** untuk menumbuhkan minat baca masyarakat.

Jadi, apabila perpustakaan diibaratkan jantung, masih sangat banyak masyarakat yang memiliki penyakit jantung, bahkan masih banyak yang tidak memiliki jantung.

Dengan melihat fenomena ini, sesungguhnya kita tidak perlu heran apabila kecerdasan informasi dan media yang dimiliki oleh masyarakat belum seperti yang diinginkan.

Manusia yang jantungnya sakit pasti menjadi manusia sakit, apalagi kalau tidak memiliki jantung disebutnya apa ???

Upaya ***KAPUSARDA KOTA BANDUNG*** adalah merubah paradigma yang keliru selama ini, perpustakaan bukan lagi sebagai layanan penunjang, melainkan ***menjadi mitra proses pembelajaran, untuk mewujudkan masyarakat cerdas informasi dan media.***

SOLUSI :

- Arahkan muatan kurikulum dan metode pembelajaran ke CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) agar terjadi komunikasi dua arah dan siswa menjadi kreatif serta mandiri;
- Ada pelajaran / bintek tentang keterampilan pengelolaan perpustakaan bagi pengelola perpustakaan;
- Dirikan perpustakaan biar sederhana tapi menarik baik di lingkungan Kecamatan, Kelurahan, di masyarakat maupun di sekolah-sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

- KAPUSARDA KOTA BANDUNG dengan niat serta tekad yang kuat berupaya mau membina / membantu mendirikan perpustakaan;
- Mengusulkan kepada DISDIK KOTA BANDUNG agar mengupayakan untuk memasukan pelajaran ilmu perpustakaan ke dalam kurikulum;
- Berupaya untuk selalu menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait berkenaan dengan pembentukan dan pengembangan perpustakaan agar perpustakaan menjadi pilihan utama dalam perilaku pencarian informasi dan media oleh masyarakat.

TERIMA KASIH

Buku adalah guru yang paling baik, karena buku tidak pernah menggurui kita.